

ABTRAK

Badrus Sholihin 2023, Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tsts (*Two Stay Two Stray*) Pada Mata Pelajaran bahasa indonesia kelas VII di Mts Sa Al-khairat Tebul Timur, Skripsi Program Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing

Kata kunci : Metode TSTS

Metode *Two Stay Two Stray* adalah sebuah metode yang mengajak siswa untuk bergotong royong menemukan suatu konsep dan mengarahkan siswa untuk aktif berdiskusi, mencari jawaban, menyimak materi yang dijelaskan teman, tanya jawab serta mencari solusi dari permasalahan yang sedang dibahas. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti metode *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang diterapkan pada materi cerita fantasi di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pamekasan. penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebelumnya diterapkan di sekolah tersebut adalah metode pembelajaran yang monoton. Sehingga peneliti mencari temuan baru untuk menghasilkan metode pembelajaran yang lebih variatif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan implementasi, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi atas kendala dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pemaparan tersebut, terdapat tiga hal yang menarik dan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu: Pertama, adalah mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran TSTS (*two stay two stray*) pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pamekasan. Kedua, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran TSTS (*two stay two stray*) pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pamekasan. Ketiga, memberikan solusi atas adanya faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran TSTS (*two stay two stray*) pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII di MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari MTs SA Al-Khairat Tebul Timur Pegantenan Pamekasan yang dikumpulkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta data yang diperoleh diperiksa keabsahannya dengan teknik perpanjangan kehadiran peneliti, observasi yang lebih mendalam, dan triangulasi.

Hasil dalam penelitian ini adalah Penerapan metode TSTS (*Two Stay Two Stray*) menjadikan siswa semakin aktif mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dari pada hanya dengan menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti halnya metode ceramah